



# JIMMBA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Homepage: <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

## Pengaruh *Computer Anxiety*, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap *Job Burnout* (Studi Pada Guru Di SMK Tamtama Karanganyar Kabupaten Kebumen)

Bondan Setiawan, Irfan Helmy

Universitas Putra Bangsa

Universitas Putra Bangsa

[Email :](#)

---

### ARTICLE INFO

Article History:

Received:

Accepted:

Published:

Keywords: *computer anxiety, workload, physical work environment and job burnout*

---

### ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze the effect of computer anxiety, workload, and physical work environment on job burnout. This research was conducted on teachers of SMK Tamtama Karanganyar. Data was collected by distributing questionnaires to 33 respondents, namely teachers of SMK Tamtama Karanganyar. Data collection techniques by distributing questionnaires. The analysis used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test and coefficient of determination. The analysis technique used is the analysis program SPSS Version 25 for Windows. The results obtained in this study indicate that computer anxiety, workload, and physical work environment variables have a simultaneous effect on job burnout. The computer anxiety variable has a significant effect on job burnout, the workload variable has a significant effect on job burnout, while the physical work environment variable has no significant effect on job burnout.*

---

### Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi agar dunia pendidikan semakin maju. Pembelajaran di masa pandemi memberikan tantangan baru bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal yang menjadi sorotan utama pendidikan adalah pengembangan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mencerminkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa.

Guru memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga baik buruknya hasil belajar siswa salah satunya ditentukan oleh guru. Agar mutu pendidikan bisa

mengalami peningkatan, pada saat proses pembelajaran harus tercipta suasana kerja yang baik.

Akan tetapi hal itu tidak selalu bisa dicapai karena guru mengalami kelelahan/*bornout*. *Burnout* adalah salah satu dari masalah utama di dunia kerja saat ini. Hal ini karena *burnout* seringkali menghambat laju kinerja para karyawan yang akhirnya merugikan perusahaan. *Burnout* seringkali muncul di dunia kerja dikarenakan rutinitas serta tekanan yang tinggi dalam kesehariannya.

Menurut Avirianti, E. D. (2019) *burnout* atau kejenuhan kerja adalah suatu kondisi kelelahan fisik atau mental di kalangan pekerja (guru), sering kali disebabkan oleh stres atau frustrasi yang berkepanjangan.

Igbaria & Parasuraman (1989) menerangkan bahwa kecemasan dalam berkomputer (*computer anxiety*) adalah kecenderungan seseorang untuk mengalami kesulitan, kecemasan atau ketakutan tentang penggunaan teknologi informasi saat ini atau masa depan (komputer). Sedangkan menurut Rifa & Gudono (1999) *computer anxiety* itu dapat dipahami sebagai semacam stres atau pikiran negatif yang terkait dengan komputer dan semua masalah yang terdapat di dalamnya.

Menurut Gopher dan Doncin (1986) beban kerja diartikan sebagai suatu konsep yang timbul akibat adanya keterbatasan kapasitas dalam memproses informasi saat menghadapi suatu tugas, individu diharapkan dapat menyelesaikan tugas tersebut pada suatu tingkat tertentu. Selanjutnya menurut Munandar (2001:383) bahwa beban kerja adalah kondisi kerja dengan uraian tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Sutrisno (2010:118), lingkungan kerja adalah seperangkat struktur dan prasarana kerja yang ada di sekitar pegawai yang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja ini meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu kerja, kebersihan, penerangan, keheningan, termasuk hubungan kerja antara orang-orang di dalam fasilitas tersebut. Menurut Saydam (2000:226) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai “seluruh infrastruktur kerja pada sekitar karyawan yang melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pekerjaan itu sendiri”.

## **Kajian Teori dan Telaah Literatur**

### ***Job Burnout***

Menurut Maslach & Leiter (1997) *job burnout* adalah peningkatan kelelahan fisik dan mental yang disertai dengan hilangnya komitmen untuk bekerja dan sikap sinis terhadap rekan kerja. Mengacu pendapat Potter (2005), maka indikator *job burnout* dalam penelitian ini adalah:

1. Emosi Negatif.
2. Frustrasi
3. Depresi
4. Masalah Kesehatan
5. Kinerja menurun

### ***Computer Anxiety***

*Computer anxiety* itu dapat dipahami sebagai semacam stres atau pikiran negatif yang terkait dengan komputer dan semua masalah yang terdapat di dalamnya (Rifa & Gudono, 1999). Mengacu pendapat Gantz dalam Wijaya (2005), maka indikator *computer anxiety* dalam penelitian ini adalah:

1. Takut membuat kesalahan.
2. Suka atau tidak suka menggunakan komputer.
3. Merasa diperhatikan orang lain saat membuat kesalahan.
4. Merasa bingung secara total.

### **Beban Kerja**

Menurut Munandar (2001:383) bahwa beban kerja adalah kondisi kerja dengan uraian tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Beban fisik dan mental termasuk dalam beban kerja. Beban fisik terlihat dari seberapa banyak karyawan menggunakan kekuatan tubuhnya. Indikator beban kerja menurut Chandra (2017) yaitu :

1. Tekanan waktu
2. Jadwal kerja dan jam kerja
3. Efisiensi waktu

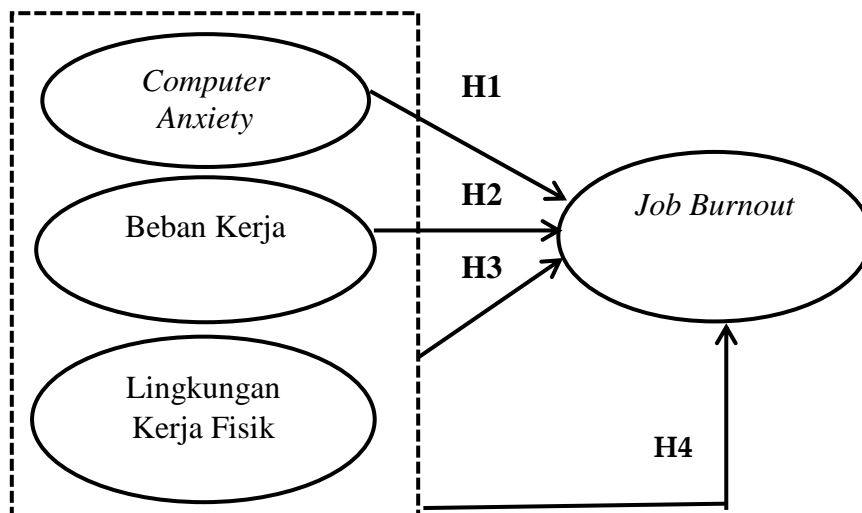
### **Organizational Citizenship Behavior**

Menurut Nitisemito (2008:183) lingkungan kerja fisik adalah semua gejala fisik yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan, misalnya warna, kebersihan, pembaruan udara, ruang gerak, keselamatan dan kebisingan. Mengacu pendapat Sunyoto (2012), maka indikator lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat kebisingan lingkungan kerja fisik
2. Fasilitas kerja
3. Sirkulasi udara
4. Keamanan

### **Model penelitian**

#### **Kerangka Model Empiris**



### **Metode penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti (Ghozali, 2005).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuisioner. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, dikatakan reliabilitas jika alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten walaupun diadakan pengujian ulang.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat.

### 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, dimana untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dengan cara menganalisis pengaruh *computer anxiety*, beban kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap *job burnout* dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple regresional analisis*).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (*t-test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas (*computer anxiety*, beban kerja dan lingkungan kerja fisik) terhadap variabel terikat (*job burnout*) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

#### b. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dari uji F dapat diketahui apakah variabel-variabel yang terdiri dari *computer anxiety*, beban kerja dan lingkungan kerja fisik secara simultan *job burnout*.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi menunjukkan berapa besar presentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen (Ghozali, 2005).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

#### Uji Validitas Variabel *Job Burnout*

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,639	0,3440	Valid
Y.2	0,734	0,3440	Valid
Y.3	0,867	0,3440	Valid
Y.4	0,635	0,3440	Valid
Y.5	0,756	0,3440	Valid

#### Uji Validitas Variabel *Computer Anxiety*

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,844	0,3440	Valid
X1.2	0,834	0,3440	Valid
X1.3	0,898	0,3440	Valid
X1.4	0,789	0,3440	Valid

**Uji Validitas Variabel Beban Kerja**

Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X2.1	0,615	0,3440	Valid
X2.2	0,911	0,3440	Valid
X2.3	0,914	0,3440	Valid

**Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik**

Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X3.1	0,780	0,3440	Valid
X3.2	0,874	0,3440	Valid
X3.3	0,805	0,3440	Valid
X3.4	0,902	0,3440	Valid

**Uji Reliabilitas**

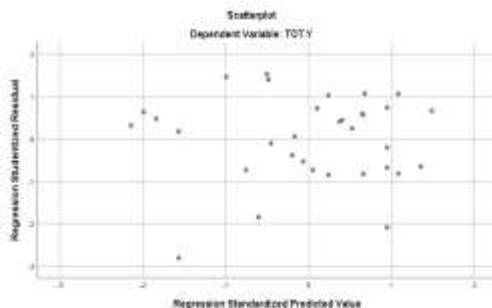
**Uji Reliabilitas**

<i>Job Burnout (Y)</i>	0,764	$\alpha > 0,60$	Reliabel
<i>Computer Anxiety (X1)</i>	0,841	$\alpha > 0,60$	Reliabel
Beban Kerja (X2)	0,756	$\alpha > 0,60$	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik (X3)	0,856	$\alpha > 0,60$	Reliabel

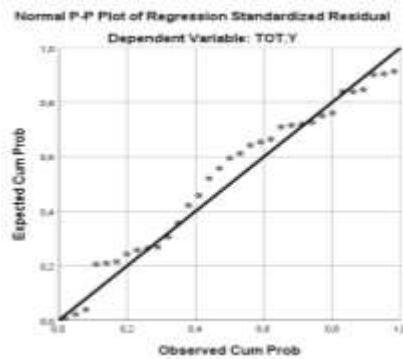
**Uji multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(constant)		
<i>Computer Anxiety (X1)</i>	0,715	1,398
Beban Kerja (X2)	0,729	1,372
Lingkungan Kerja Fisik (X3)	0,974	1,027

**Uji Heterokedastisitas**



**Uji Normalitas**



**Uji Analisis Regresi linear Berganda**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,369	3,770		,894	,379
Computer Anxiety (X1)	,619	,257	,358	2,407	,023
Beban Kerja (X2)	,656	,204	,473	3,211	,003
Lingkungan Kerja Fisik (X3)	-,309	,216	-,182	-1,431	,163

a. Dependent Variable: *Job Burnout*

Model hubungan variabel-variabel tersebut menurut Ghozali (2005) dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,369 + 0,619 X_1 + 0,656 X_2 + -0,309 X_3$$

1. Konstanta (a) = 3,369

Jika Variabel *computer anxiety* (X1), beban kerja (X2), lingkungan kerja fisik (X3) = 0 maka *job burnout* (Y) sebesar 3,369 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

2.  $b_1 = 0,619$

apabila variabel beban kerja (X2) dan lingkungan kerja fisik (X3) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel *computer anxiety* (X1) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan skor *job burnout* (Y) pada Guru SMK Tamtama Karanganyar Kebumen naik sebesar 0,619.

3.  $b_2 = 0,656$

apabila variabel *computer anxiety* (X1) dan lingkungan kerja fisik (X3) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel beban kerja (X2) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan skor *job burnout* (Y) pada Guru SMK Tamtama Karanganyar Kebumen naik sebesar 0,656.

4.  $b_3 = -0,309$

apabila variabel *computer anxiety* (X1) dan beban kerja (X2) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel lingkungan kerja fisik (X3) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan skor *job burnout* (Y) pada Guru SMK Tamtama Karanganyar Kebumen turun sebesar -0,309.

**Uji t**

1. Pengaruh antar variabel *computer anxiety* dengan variabel *job burnout*

Hasil uji t pada tabel IV-12 variabel *computer anxiety* nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,407 >  $t_{tabel}$  2,0452 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *computer anxiety* memiliki pengaruh signifikan terhadap *job burnout* dan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Pengaruh antar variabel beban kerja dengan variabel *job burnout*

Hasil uji t pada tabel IV-12 variabel beban kerja nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,211 >  $t_{tabel}$  2,0452 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *job burnout* dan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

3. Pengaruh antar variabel lingkungan kerja fisik dengan variabel *job burnout*

Hasil uji t pada tabel IV-12 variabel lingkungan kerja fisik nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,431 <  $t_{tabel}$  2,0452 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,163 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *job burnout* dan  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

## Uji f

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,452 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,452 > 2,93$ ). Konsekuensinya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *computer anxiety*, beban kerja, dan lingkungan kerja fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *job burnout*.

## Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,495, sehingga variabel *job burnout* yang dapat di jelaskan oleh *computer anxiety*, beban kerja, dan lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini sebesar 49,5% sedangkan sebesar 50,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *computer anxiety* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *job burnout*.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap *job burnout*.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer anxiety*, beban kerja, dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan terhadap *job burnout*.

## Referensi

- Abdul Hadis dan Nurhayati B. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsami. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Avirianti, E. D. 2019. *Pengaruh Job Burnout Terhadap Semangat Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak*. Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gopher, D. & Doncin, E. 1986. *Workload An Examination of The Concept. Chapter 41. Handbook of Perception and Human Performance*. 2.
- Harrison, A.W. dan Rainer, K.R. 1992. "The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing". *Journal of Management Information System* Vol 9. 1. Summer, 93-111.
- Igbaria, M., & S. Parasuraman. 1989. *Influence of Demographic Factor and Personality to End User Computing In Microcompute.*, *Journal of Accounting Research*.
- Jannah, N. B., Sujana, I. N., & Zuhri, A. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Pt Bali Maya Permai Negara Jembrana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10 (1), 316-325.
- Kardiawan, R., & Budiono. 2018. Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja Dan Burnout Terhadap Turnover intention Pada PT Locus Indah Textile Industries Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 6, No 4, 401 - 408.

- Manuaba. 2000. *Hubungan Beban Kerja Dan Kapasitas Kerja*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Maslach.,Christina& Michael P. Leither. 1997.*The Thurt about Burnout : How Organizations Cause Personal Stress and What to do About it*. San Fransisco : Bass Publishers.
- Michael J. Smith, Frank T. Conway & Ben-Tzion Karsh. 1999. *Occupational Stress in Human Computer Interaction*.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munandar. 2001. *Psikologi Industry dan Organisasi*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nitisemito, Alex S, 2001. *Manajemen Personalia*. Penerbit Bumi Askara. Bandung.
- Nitisemito, Alex S. 2008. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Padli, F., Arifin, R., & Farida, E. 2021. Pengaruh Job Burnout Dan Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada Industri Kayu Lapis Di Kawasan Kabupaten Lumajang (Studi Pada PT. Wana Cahaya Nugraha Klakah). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10 (03).
- Pangastiti, N.K. 2011. *Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Burnout Pada Perawat Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Potter, Beverly. 2005. *Overcoming Burnout. Third edition*. Oakland : Ronin
- Putra, Achmad Syukriansyah. 2012. Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Marketing dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok. *Jurnal Studi Manajemen Indonesia*. Hal : 22
- Putra, I. B. K. S. D., & Rahyuda, A. G. 2015. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Upt. Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Denpasar (Doctoral dissertation, Udayana University)*.
- Rifa, Dandes & Gudono, 1999. Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap Keahlian dalam End-User Computing. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2,No. 1 Januari. 20-36.
- Romadhoni, L. C., Asmony, T., & Suryatni, M. (2015). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pustakawan di Kota Mataram. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 3 (2), 125-145.
- Sarjono, Haryadi dan Windan Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 2005, *Psikologi Lingkungan*. Penerbit PT. Gramedia Grasindo. Jakarta..
- Saydam, Gouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resources Management)*. Cetakan Kedua. Jakarta: Djambatan.
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV Mandar Maju: Bandung.



- Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soleman, Aminah. 2011. *Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Wight Limit*. Universitas Pattimura. Ambon.
- Sowmya, K. R. and N. Panchanatham. 2011. Job Burnout: An Outcome Of Organisational Politics In Banking Sector. *Far East Journal of Psychology and Business*, 2(1), pp : 49-58.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_ 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta : CAPS.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1*. Cetakan Kedua. Prenada Media Group. Jakarta.
- Tantyar, D. H. 2019. *Pengaruh Job insecurity, Burnout, Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Turnover intention*.
- Widiyasari, R., & Achadiyah, B. N. 2019. Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(1), 203-214.
- Wijaya T & Johan. 2005. Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Penggunaan Komputer. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (Vol 6.No 1)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.